

Analisis Rasio Keuangan Untuk Mengukur Kinerja Keuangan pada PT Bank Rakyat Indonesia Tbk

Efraim S. Sumaiku,
Tinneke Meyske Tumbel,
Joula Jety Rogahang

*Program Studi Ilmu Administrasi Bisnis, Jurusan Ilmu Administrasi
Fakultas Ilmu Sosial dan Politik, Universitas Sam Ratulangi*
effraimsumaiku@gmail.com

ABSTRACT

This study aims to evaluate the financial performance of PT Bank Rakyat Indonesia Tbk using liquidity ratios, solvency ratios, and profitability ratios for the period 2020–2023. The research location is PT Bank Rakyat Indonesia Tbk, and the research method used is quantitative descriptive research. The data source is secondary data, and the data collection techniques include documentation and literature review. The data analysis technique employed is financial ratio analysis. The results of the study show that the liquidity ratios of PT Bank Rakyat Indonesia Tbk for the period 2020 to 2023, using the cash ratio and quick ratio, indicate a less favorable performance in meeting short-term obligations and repaying deposits. The solvency ratios of PT Bank Rakyat Indonesia Tbk for the same period, using the equity to asset ratio and equity to loan ratio, show good performance because lower equity to asset and equity to loan ratios are better. The profitability ratios of PT Bank Rakyat Indonesia Tbk for 2020 to 2023, using ROA and ROE, show very good performance as the ROA values are above 1% and continue to increase year by year, while the ROE values are above 8% and also continue to rise annually.

Keywords: Financial Performance, Liquidity, Solvency, Profitability.

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui kinerja keuangan dari PT Bank Rakyat Indonesia Tbk dengan menggunakan rasio likuiditas, rasio solvabilitas, dan rasio profitabilitas pada periode 2020 – 2023. Tempat penelitian yaitu pada PT Bank Rakyat Indonesia Tbk, jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian deskriptif kuantitatif, sumber data yang digunakan adalah data sekunder, teknik pengumpulan data yang digunakan yaitu dokumentasi dan kepustakaan, teknik analisis data yang digunakan adalah rasio keuangan. Hasil penelitian menunjukkan Rasio likuiditas PT Bank Rakyat Indonesia Tbk periode 2020 sampai 2023 menggunakan cash ratio dan quick ratio berada pada kondisi kinerja yang kurang baik dalam memenuhi kewajiban lancarnya dan membayarkan depositnya. Rasio Solvabilitas PT Bank Rakyat Indonesia Tbk periode 2020 sampai 2023 menggunakan equity to asset ratio dan equity to loan ratio berada pada kondisi kinerja yang baik karena semakin rendah equity to asset ratio dan equity to loan ratio semakin baik. Rasio Profitabilitas PT bank Rakyat Indonesia Tbk periode 2020 sampai 2023 menggunakan ROA dan ROE berada pada kondisi kinerja yang sangat baik karena nilai ROA berada diatas berada di atas 1% dan terus meningkat dari tahun ke tahun juga nilai ROE berada di atas 8% dan terus meningkat dari tahun ke tahun.

Kata kunci : Kinerja Keuangan, Likuiditas, Solvabilitas, Profitabilitas

PENDAHULUAN

Sebuah perusahaan yang menjalankan kegiatan bisnis pastinya memiliki beragam tujuan yang ingin dicapai. Salah satunya adalah keinginan pemilik perusahaan untuk memperoleh keuntungan yang maksimal dari operasi bisnisnya. Hal ini karena setiap perusahaan menginginkan pengembalian modal yang cepat dan hasil yang menguntungkan dari investasi mereka. Selain itu, perusahaan juga berharap dapat menggunakan keuntungan tersebut untuk menambah modal atau melakukan investasi baru, serta meningkatkan kesejahteraan bagi perusahaan dan seluruh karyawan yang terlibat.

Bagi manajemen, mencapai keuntungan yang telah ditetapkan sebelumnya merupakan pencapaian dari rencana yang telah diatur sebelumnya. Mencapai atau bahkan melampaui target keuntungan sangatlah penting karena hal ini menandakan prestasi yang signifikan bagi manajemen. Prestasi ini menjadi indikator kesuksesan manajemen dalam mengelola perusahaan, baik dari segi kemajuan karier maupun pendapatan. Sebaliknya, ketika manajemen gagal mencapai target, hal ini mencerminkan kegagalan dalam pengelolaan perusahaan.

Kedua, pemilik atau perusahaan berharap agar usaha yang mereka jalankan tidak hanya berlangsung dalam satu periode kegiatan saja. Artinya, mereka menginginkan agar usaha tersebut dapat bertahan dalam jangka waktu yang panjang untuk beberapa periode ke depan. Demikian juga, manajemen juga menginginkan agar perusahaan memiliki kelangsungan hidup yang relatif 2 lama karena hal ini berhubungan dengan pendapatan yang mereka peroleh selama perusahaan beroperasi.

Untuk mencapai tujuan tersebut, manajemen perusahaan harus memiliki kemampuan dalam merencanakan secara tepat dan akurat. Selanjutnya, pelaksanaan di lapangan harus dilakukan dengan baik dan sesuai dengan rencana yang telah disusun. Selain itu, manajemen harus mampu melakukan pengawasan dan pengendalian terhadap kegiatan usaha yang dijalankan untuk mengatasi segala kemungkinan penyimpangan. Untuk memantau perkembangan usaha, setiap perusahaan harus mampu menyusun catatan, pembukuan, dan melaporkan semua kegiatan usahanya.

Pembuatan laporan keuangan harus mematuhi prinsip-prinsip keuangan yang berlaku agar dapat mencerminkan kondisi dan posisi keuangan yang sebenarnya. Laporan keuangan juga harus disusun sesuai dengan regulasi yang berlaku sehingga dapat dibaca, dipahami, dan diinterpretasikan dengan mudah. Untuk memahami dan menginterpretasikan laporan keuangan, perlu dilakukan analisis menggunakan berbagai alat analisis yang umum digunakan. Salah satu alat analisis yang umum digunakan adalah analisis laporan keuangan.

Dengan menggunakan alat analisis laporan keuangan, terutama bagi pemilik usaha dan manajemen, berbagai aspek yang berkaitan dengan keuangan dan kemajuan perusahaan dapat dipahami dengan lebih baik. Pemilik usaha atau perusahaan dapat memperoleh pemahaman tentang kondisi keuangan perusahaan dan mengevaluasi kinerja manajemen, apakah telah mencapai target yang telah ditetapkan atau belum. Sementara itu, bagi pihak manajemen, laporan keuangan mencerminkan kinerja mereka selama periode tertentu. Hasil 3 analisis memberikan wawasan yang berguna dan dapat digunakan untuk merencanakan arah dan tujuan perusahaan di masa depan. Dengan demikian, laporan keuangan menjadi pedoman dalam proses pengambilan keputusan dan menyoroti hal-hal yang dianggap krusial bagi manajemen perusahaan.

Laporan keuangan adalah rangkuman informasi yang menggambarkan situasi keuangan suatu perusahaan dan lebih lanjut mengilustrasikan kinerja keuangannya. Menurut Farid dan Siswanto, laporan keuangan bertujuan memberikan panduan kepada pengguna agar dapat mengambil keputusan ekonomi yang terkait dengan keuangan. Lebih lanjut, Munawir (2002) menjelaskan bahwa laporan keuangan memiliki peran penting dalam menyediakan informasi mengenai posisi keuangan dan pencapaian hasil oleh perusahaan terkait. Oleh karena itu, laporan keuangan diharapkan dapat memberikan dukungan bagi pengguna dalam membuat keputusan ekonomi yang berkaitan dengan aspek finansial.

Hasil analisis laporan keuangan juga memberikan wawasan tentang kekurangan dan kelebihan yang dimiliki oleh perusahaan. Dengan mengetahui kekurangan ini, manajemen dapat melakukan perbaikan atau upaya untuk mengatasi kekurangan tersebut. Selain itu, kelebihan yang dimiliki perusahaan perlu dipertahankan atau bahkan ditingkatkan, karena kelebihan tersebut dapat menjadi modal untuk masa depan. Laporan keuangan mencatat semua kegiatan yang telah dilakukan oleh perusahaan dalam periode tertentu, diungkapkan dalam bentuk angka, baik dalam mata uang lokal maupun asing. Angka-angka dalam laporan keuangan

hanya memiliki nilai informatif yang utuh ketika dilihat dari berbagai sudut pandang. Dengan membandingkan angka-angka ini 4 baik dalam laporan itu sendiri maupun antar laporan keuangan, kita dapat mengevaluasi posisi keuangan perusahaan pada periode tersebut. Dengan demikian, kita dapat menilai kinerja manajemen selama periode tersebut, suatu proses yang dikenal sebagai analisis rasio keuangan.

Menurut Horne (1995), konsep rasio keuangan merujuk pada indeks yang menghubungkan dua angka akuntansi, diperoleh dengan membagi satu angka dengan yang lainnya. Fungsi rasio keuangan adalah untuk menilai keadaan finansial dan performa perusahaan. Dari hasil analisis rasio keuangan ini akan tercermin kondisi finansial dari perusahaan yang bersangkutan. Oleh karena itu, rasio keuangan melibatkan perbandingan antara angka-angka yang ada dalam laporan keuangan, dilakukan dengan cara membagi satu angka dengan yang lainnya. Perbandingan bisa dilakukan baik di antara komponen dalam satu laporan keuangan maupun antar laporan keuangan. Selanjutnya, angka-angka yang dibandingkan dapat mencakup data dari satu periode atau beberapa periode.

Melihat akan pentingnya untuk melakukan penilaian kinerja keuangan suatu perusahaan, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian terhadap PT. Bank Rakyat Indonesia(persero) Tbk. Dari laporan keuangan yang ada, total liabilitas perusahaan dari tahun ke tahun mengalami peningkatan yakni pada tahun 2020 total liabilitas perusahaan mencapai 1,31 quadriliun hingga pada tahun 2023 mengalami peningkatan mencapai 1,6 quadriliun. Akan tetapi, total laba bersih yang diterima mengalami peningkatan yakni pada tahun 2020 laba bersih yang diterima mencapai 18,6 triliun. Kemudian pada tahun 2021 mencapai 30 triliun. Pada tahun 2022 laba bersih perusahaan mengalami peningkatan hingga 67% yakni pada angka 51 triliun hingga pada tahun 2023 laba 5 bersih perusahaan mencapai 60 triliun terbesar dalam sejarah perbankan Indonesia.

Berdasarkan latar belakang tersebut, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul: “Analisis Rasio Keuangan untuk Mengukur Kinerja Keuangan pada PT Bank Rakyat Indonesia (persero) Tbk.”

TINJAUAN PUSTAKA

Kinerja Keuangan

Menurut Francis (2020) Kinerja keuangan adalah suatu analisis yang dilakukan untuk melihat sejauh mana suatu perusahaan telah melaksanakan dengan menggunakan aturan – aturan pelaksanaan keuangan secara baik dan benar. Kinerja juga merupakan hasil dari evaluasi terhadap pekerjaan yang sudah selesai dilakukan, hasil pekerjaan itu dibandingkan dengan standar yang telah ditetapkan bersama. Setiap pekerjaan yang sudah selesai dilakukan memerlukan penilaian atau pengukuran secara periodik.

Analisis Laporan Keuangan

Menurut Prastowo (2015), Analisis laporan keuangan merupakan suatu proses yang penuh pertimbangan dalam rangka membantu evaluasi posisi keuangan dan hasil operasi perusahaan pada masa sekarang dan masa lalu, dengan tujuan utama untuk menentukan estimasi dan prediksi yang paling mungkin mengenai kondisi keuangan dan kinerja perusahaan pada masa mendatang.

Rasio Keuangan

Menurut Hery (2015:138) rasio keuangan merupakan suatu perhitungan rasio dengan menggunakan laporan keuangan yang berfungsi sebagai alat ukur dalam menilai kondisi keuangan dan kinerja perusahaan. Adapun jenis-jenis rasio keuangan yang sering digunakan

untuk menilai kondisi keuangan dan kinerja perusahaan adalah sebagai berikut:

1. Rasio Likuiditas, merupakan rasio yang menggambarkan kemampuan 16 perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya yang segera jatuh tempo.
2. Rasio Solvabilitas, merupakan rasio yang menggambarkan kemampuan perusahaan dalam memenuhi seluruh kewajibannya.
3. Rasio Aktivitas, merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur tingkat efisiensi atas pemanfaatan sumber daya yang dimiliki perusahaan atau untuk menilai kemampuan perusahaan dalam menjalankan aktivitasnya sehari-hari.
4. Rasio Profitabilitas, merupakan rasio yang menggambarkan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba.
5. Rasio Penilaian, merupakan rasio yang digunakan untuk mengestimasi nilai intrinsik perusahaan (nilai saham).

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian ini yang digunakan adalah penelitian deskriptif kuantitatif. Sumber data yang digunakan adalah data sekunder. Data sekunder adalah sumber data penelitian yang dikumpulkan atau diperoleh peneliti secara tidak langsung melalui media perantara (diperoleh dan dicatat oleh pihak lain), berupa bukti, catatan, atau laporan historis yang telah tersusun dalam arsip yang dipublikasikan dan yang tidak dipublikasikan. Data sekunder juga disebut sebagai data yang diterbitkan atau digunakan kemudian diolah dan dianalisis dengan menggunakan alat-alat analisis yang ada. Data yang digunakan yaitu data laporan keuangan dari PT Bank Rakyat Indonesia (persero) Tbk tahun 2020 sampai dengan tahun 2023 yang diperoleh melalui website PT Bank Rakyat Indonesia 35 www.bri.co.id. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis rasio keuangan diantaranya: Rasio Likuiditas, Rasio Solvabilitas, Rasio Profitabilitas

HASIL DAN PEMBAHASAN

Tabel 1 Ringkasan Perhitungan Rasio Keuangan PT Bank BRI

RASIO KEUANGAN	2020	2021	2022	2023
RASIO LIKUIDITAS				
Cash Ratio	14,11%	13,30%	20,13%	15,77%
Quick Ratio	14,30%	13,51%	20,51%	16,13%
RASIO SOLVABILITAS				
Equity to Asset Ratio	0,38%	0,45%	0,41%	0,38%
Equity to Loan Ratio	8,54%	11,06%	9,54%	7,66%
RASIO PROFITABILITAS				
ROA	1,15%	1,83%	2,75%	3,07%
ROE	8,13%	10,54%	16,94%	19,09%

Sumber : Data Diolah Peneliti (2024)

Rasio Likuiditas

Berdasarkan Tabel 1, Cash Ratio PT Bank Rakyat Indonesia Tbk selama 4 tahun yakni dari tahun 2020 sampai 2023 mengalami fluktuasi. Pada tahun 2020 cash ratio PT Bank Rakyat Indonesia Tbk yaitu 14,11%. Ini menunjukkan bahwa PT Bank Rakyat Indonesia Tbk memiliki cadangan likuiditas yang cukup untuk memenuhi sebagian kecil kewajiban jangka pendeknya. Pada tahun 2021 cash ratio PT Bank Rakyat Indonesia Tbk mencapai 13,51%, ini menunjukkan bahwa PT Bank Rakyat Indonesia Tbk memiliki cadangan likuiditas yang cukup untuk memenuhi sebagian kecil kewajiban jangka pendeknya. Pada tahun 2022 cash ratio PT Bank Rakyat Indonesia mencapai 20,13% artinya PT Bank Rakyat Indonesia Tbk memiliki tingkat likuiditas yang baik dan dapat memenuhi sebagian besar kewajiban jangka pendeknya. Pada tahun 2023 cash ratio PT Bank Rakyat Indonesia Tbk mencapai turun menjadi 15,77% artinya PT Bank Rakyat Indonesia Tbk memiliki cadangan likuiditas yang cukup untuk memenuhi sebagian kecil kewajiban jangka pendeknya. Berdasarkan hal tersebut dapat disimpulkan bahwa cadangan likuiditas PT Bank Rakyat Indonesia kurang mampu dalam memenuhi seluruh kewajiban lancarnya.

Berdasarkan hasil perhitungan, Quick Ratio PT Bank Rakyat Indonesia Tbk selama 4 tahun yakni dari tahun 2020 sampai 2023 mengalami fluktuasi. Pada tahun 2020 quick ratio PT Bank Rakyat Indonesia Tbk mencapai 14,30%, pada tahun 2021 mencapai 13,51%, pada tahun 2022 naik menjadi 20,51% dan pada tahun 2023 menjadi 16,13%. Dapat diartikan bahwa cash asset PT Bank Rakyat Indonesia kurang mampu dalam membayarkan depositnya.

Rasio Solvabilitas

Dari hasil perhitungan, equity to asset ratio PT Bank Rakyat Indonesia mengalami fluktuasi. Pada tahun 2020 equity to asset ratio PT bank Rakyat Indonesia mencapai 0,38% artinya bank memiliki 0,38 ekuitas untuk setiap aset yang dimilikinya. Pada tahun 2021 equity to asset ratio PT Bank Rakyat Indonesia naik menjadi 0,45% artinya bank memiliki 0,45 ekuitas untuk setiap aset yang dimilikinya. Pada tahun 2022 equity to asset ratio PT Bank Rakyat Indonesia turun menjadi 0,41% artinya bank memiliki 0,41 ekuitas untuk setiap aset yang dimilikinya. Pada tahun 2023 equity to asset ratio PT Bank Rakyat Indonesia turun menjadi 0,38% artinya bank memiliki 0,38 ekuitas untuk setiap aset yang dimilikinya. Berdasarkan hal tersebut, equity to asset ratio PT Bank Rakyat Indonesia bisa dikatakan baik.

Dari hasil perhitungan, equity to loan ratio PT Bank Rakyat Indonesia selama 4 tahun yakni dari tahun 2020 sampai 2023 mengalami fluktuasi atau naik turun dari tahun ke tahun. Pada tahun 2020 equity to loan ratio PT Bank Rakyat Indonesia mencapai 8,54% artinya setiap unit ekuitas bank menopang 8,54 unit pinjaman yang diberikan bank. Pada tahun 2021 equity to loan ratio PT Bank Rakyat Indonesia mengalami kenaikan menjadi 11,06% yang artinya setiap unit ekuitas bank menopang 11,06 unit pinjaman yang diberikan bank. Pada tahun 2022 equity to loan ratio PT Bank Rakyat Indonesia turun menjadi 9,54% artinya setiap unit ekuitas bank menopang 9,54 unit pinjaman yang diberikan bank. Pada tahun 2023 equity to loan ratio PT Bank Rakyat Indonesia turun menjadi 7,66% yang artinya setiap unit ekuitas bank menopang 7,66% unit pinjaman yang diberikan bank. Berdasarkan hal tersebut equity to loan ratio PT Bank Rakyat 49 Indonesia selama 4 tahun bisa dikatakan baik.

Rasio Profitabilitas

Berdasarkan perhitungan, ROA PT Bank Rakyat Indonesia selama 4 tahun mengalami kenaikan dari tahun ke tahun. Pada tahun 2020 ROA PT Bank Rakyat Indonesia memperoleh hasil 1,15% artinya bank menghasilkan laba 1,15% dari total asetnya. Pada tahun 2021 ROA PT Bank Rakyat Indonesia naik menjadi 1,83% artinya bank menghasilkan laba 1,83% dari total asetnya. Pada tahun 2022 ROA PT Bank Rakyat Indonesia mengalami lonjakan menjadi 2,75% artinya bank menghasilkan laba 2,75% dari total asetnya dan pada tahun 2023 naik

menjadi 3,07% artinya bank menghasilkan laba 3,07% dari total asetnya. Berdasarkan hal tersebut, ROA dari PT Bank Rakyat Indonesia bisa dikatakan sehat karena diatas standar nilai yaitu 1% dan terus mengalami kenaikan. Semakin tinggi nilai ROA artinya semakin tinggi laba yang dihasilkan dari asetnya.

Berdasarkan perhitungan, ROE PT Bank Rakyat Indonesia selama 4 tahun yakni dari tahun 2020 sampai 2023 mengalami kenaikan dari tahun ke tahun. Pada tahun 2020 ROE PT Bank Rakyat Indonesia yaitu 8,13% artinya bank menghasilkan laba bersih sebesar 8,13% dari ekuitasnya. Pada tahun 2021 ROE PT Bank Rakyat Indonesia naik menjadi 10,54% artinya bank menghasilkan laba bersih sebesar 10,54% dari ekuitasnya. Pada tahun 2022 ROE PT Bank Rakyat Indonesia mengalami kenaikan yang signifikan dengan nilai 16,94% artinya bank menghasilkan laba bersih sebesar 16,94% dari ekuitasnya dan pada tahun 2023 naik menjadi 19,09% artinya bank menghasilkan laba bersih sebesar 19,09% dari ekuitasnya. Berdasarkan hal tersebut ROE dari PT Bank Rakyat Indonesia bisa dikatakan sehat karena berada diatas standar nilai yaitu 8% dan terus mengalami 50 kenaikan. Semakin tinggi ROE artinya semakin tinggi laba bersih yang dihasilkan dari ekuitasnya.

SIMPULAN

1. Rasio likuiditas PT Bank Rakyat Indonesia Tbk periode 2020 sampai 2023 menggunakan cash ratio dan quick ratio berada pada kondisi kinerja yang kurang baik dalam memenuhi kewajiban lancarnya dan membayarkan depositnya
2. Rasio Solvabilitas PT Bank Rakyat Indonesia Tbk periode 2020 sampai 2023 menggunakan equity to asset ratio dan equity to loan ratio berada pada kondisi kinerja yang baik karena semakin rendah equity to asset ratio dan equity to loan ratio semakin baik.
3. Rasio Profitabilitas PT bank Rakyat Indonesia Tbk periode 2020 sampai 2023 menggunakan ROA dan ROE berada pada kondisi kinerja yang sangat baik karena nilai ROA berada diatas berada di atas 1% dan terus meningkat dari tahun ke tahun juga nilai ROE berada di atas 8% dan terus meningkat dari tahun ke tahun.

DAFTAR PUSTAKA

- Catherina, E. M, Pio, R. J & Mangindaan, J. V. 2021. Analisis Laporan Keuangan untuk Mengukur Kinerja Keuangan PT. Krakatau Steel (Persero), Tbk.. Jurnal Productivity Unsrat. Vol. 2 No 7.
- Hans. K. 2016. Akuntansi Keuangan Menengah Berbasis SAK Berbasis IFRS. Jakarta : Salemba Empat
- Harahap, S. S. 2009. Analisis Kritis Atas Laporan Keuangan. Jakarta : PT. Raja Grafindo Persada.
- Laba, Y. K., Tumbel, T. M., & Mangindaan, J. V. (2022). Analisis Rasio Keuangan Untuk Mengukur Kinerja Keuangan PT. Kimia Farma, Tbk. Productivity, 3(1), 41–47.
- Mangindaan, J. V., Manossoh, H., & Walangitan, O. F. C. (2024). Financial reporting quality during the Covid-19 pandemic: Evidence from transportation sector and tourism/recreation industry in Indonesia. Global Business & Finance Review (GBFR), 29(6), 86-97.
- Munawir, S. 2002. Analisa Laporan Keuangan. Yogyakarta: UPP-AMP YKPN.
- Paseki, A., Manoppo, W. S., & Mangindaan, J. V. (2021). Analisis Laporan Keuangan Untuk Mengukur Kinerja Keuangan PT Hasjrat Abadi Manado. Productivity, 2(1), 52–57.
- Prastowo. D. 2015. Analisis Laporan Keuangan Konsep Dan Aplikasi. Edisi Ketiga. Yogyakarta: UPP STIM YKPN
- Sepang, F. V., Manoppo, W. S., & Mangindaan, J. V. (2018). Analisis kinerja keuangan dengan

- menggunakan rasio likuiditas, solvabilitas dan profitabilitas pada PT. Bank BRI (Persero), Tbk. Jurnal Administrasi Bisnis (Jab), 7(2), 21-29.
- Singah, L. A., Tumbel, T. M., & Mangindaan, J. V. (2022). Analisis Kinerja Keuangan PT Indosat Tbk Berdasarkan Rasio Likuiditas dan Rasio Profitabilitas. *Productivity*, 3(6), 495–500.
- Sugiono, A. dan Untung, E. 2016. Panduan Praktis Dasar Analisa Laporan Keuangan. Edisi Revisi. Jakarta: PT Grasindo.
- Sutrisno. 2009. Manajemen Keuangan Teori, Konsep dan Aplikasi. Yogyakarta: Ekonisia
- Tompoh, E., Manoppo, W. S., & Mangindaan, J. V. (2023). Analisis Kinerja Keuangan Bank Dilihat Dari Aspek Likuiditas, Solvabilitas dan Profitabilitas PT. Bank Mandiri Tbk. *Productivity*, 4(5), 691–696.
- Wongkar, A. M., Manoppo, W. S., & Rogahang, J. J. (2021). Analisis Rasio Keuangan untuk Menilai Kinerja Keuangan pada PT Unilever Indonesia Tbk. *Productivity*, 2(4), 288–293.
- Bank Rakyat Indonesia (2023). BRI AR 2023 Laporan Tahunan. Diakses pada 10 Mei 2024 dari <https://bri.co.id/report>